

BAB IV

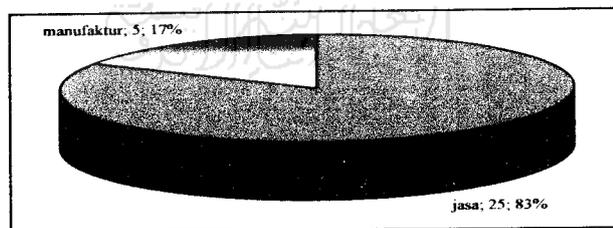
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada para alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia dan pengguna Alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia. Hasil penyebaran kuisisioner dapat dilihat pada lampiran.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

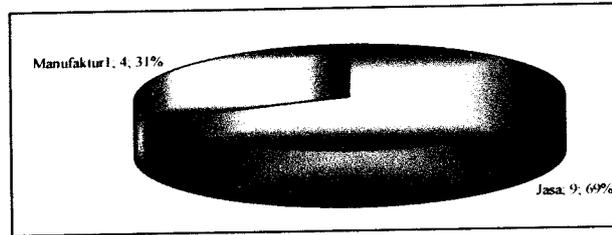
1. Jenis pekerjaan Alumni lulusan 2003-2004



Gambar 4.1
Diagram jenis pekerjaan Alumni lulusan 2003-2004

Dari diagram tersebut dapat dilihat jenis pekerjaan alumni yang lulusan 2003-2004 sebanyak 83% bekerja di bidang jasa dan sisanya 17% bekerja di bidang manufaktur

2. Jenis pekerjaan Alumni lulusan 2005-2006



Gambar 4.2
Diagram jenis pekerjaan Alumni lulusan 2005-2006

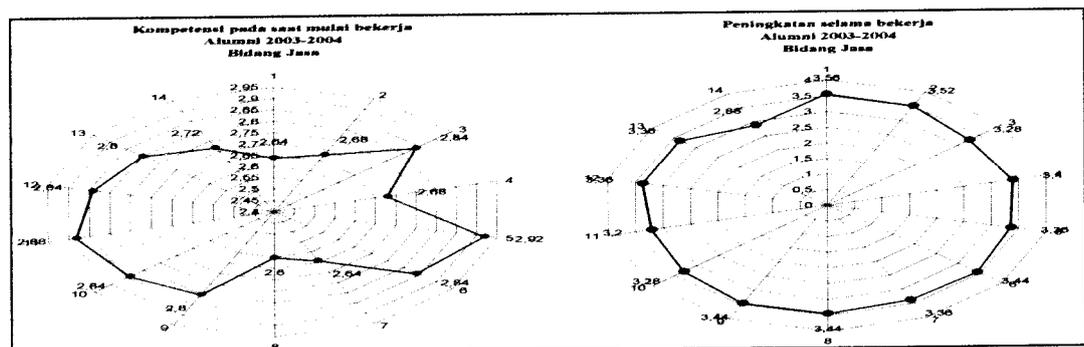
Dari diagram tersebut dapat dilihat jenis pekerjaan alumni yang lulusan 2005-2006 sebanyak 69% bekerja di bidang jasa dan sisanya 31% bekerja di bidang manufaktur.

4.2. Pengolahan Data

4.2.1. Aspek-aspek *Core skills* dalam penelitian ini dikelompokkan dan digambarkan sebagai berikut :

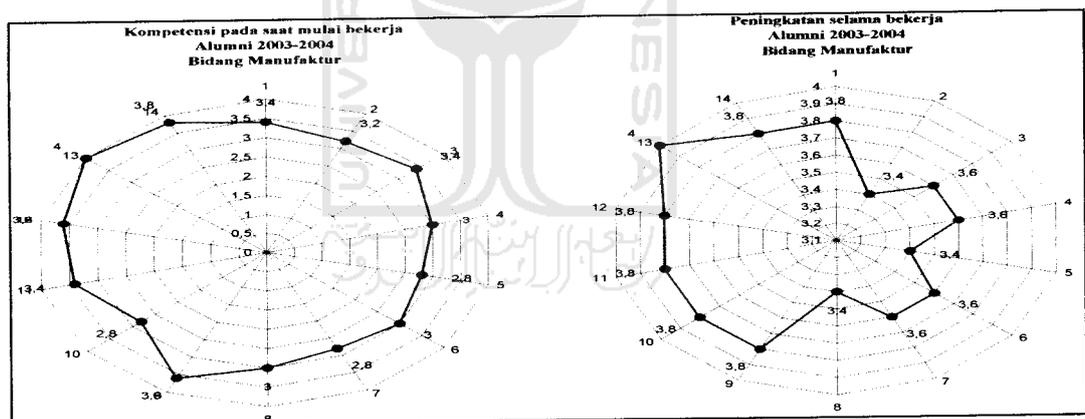
A. Communication

Communication merupakan keterampilan dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun tulisan. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk menjelaskan isi pikiran seseorang, juga pada saat berhubungan dengan orang lain pada saat bekerja.



Gambar 4.3
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa memiliki aspek *Core skills communication* yang cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills communication* tersebut adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan ide secara verbal. Namun, masih ada beberapa aspek *Core skills communication* yang peningkatannya tidak lebih besar. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan dalam membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal, penulisan komunikasi bisnis informal, mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain, mengidentifikasi sumber konflik, memberi solusi dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain.



Gambar 4.4

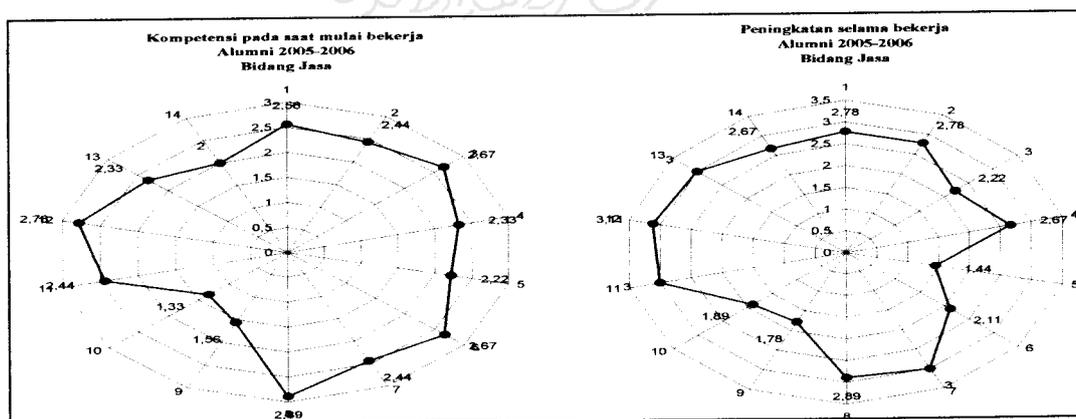
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills communication*nya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills communication* yang cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills communication* tersebut adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis informal, mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi solusi dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills communication* yang cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills communication* tersebut adalah kemampuan dalam mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, penulisan komunikasi bisnis formal, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills communication* yang kurang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills communication* tersebut adalah kemampuan dalam mengidentifikasi sumber konflik, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, dan bawahan.



Gambar 4.5
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills communication*nya dapat dikategorikan dalam lima bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

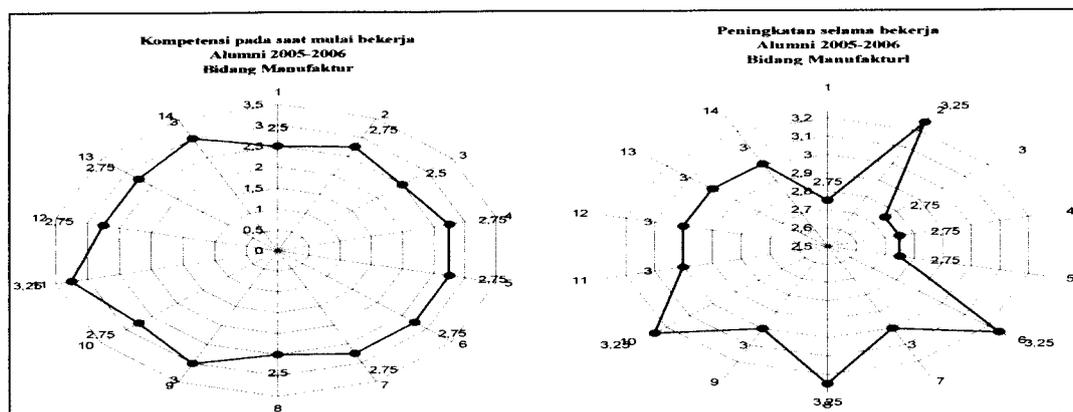
Kategori pertama yaitu aspek *Core skills communication* yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills communication* tersebut adalah kemampuan dalam mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, penulisan laporan, mendengarkan dengan penuh perhatian, mengawasi pekerjaan orang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills communication* yang cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills communication* tersebut adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills communication*nya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills communication* tersebut adalah kemampuan dalam membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan komunikasi bisnis informal, mengidentifikasi sumber konflik.

Kategori keempat yaitu aspek *Core skills communication* yang bagus pada saat mulai bekerja dan tidak mengalami peningkatan selama bekerja. Adapun aspek *Core skills communication* tersebut adalah kemampuan dalam penulisan komunikasi bisnis formal.

Kategori kelima yaitu aspek *Core skills* communication yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* communication tersebut adalah kemampuan dalam memberi solusi dari konflik.



Gambar 4.6
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang manufaktur memiliki aspek *Core skills* communication yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan yang cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* communication tersebut adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal dan informal, mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain, mengidentifikasi sumber konflik dan memberi solusinya, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan.

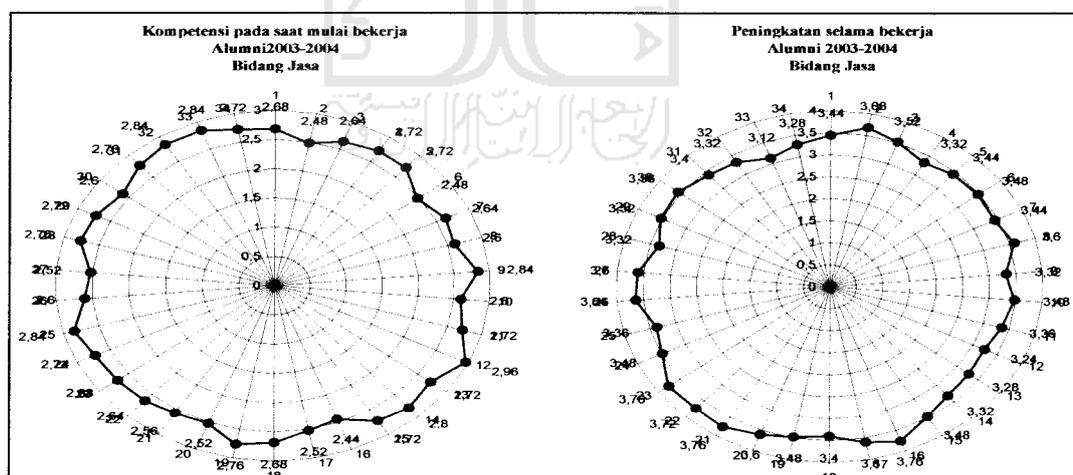
Keterangan Gambar 4.3,4.4,4.5,dan 4.6

1. Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain
2. Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal
3. Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar
4. Penulisan laporan
5. Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)

6. Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)
7. Mendengarkan dengan penuh perhatian
8. Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan
9. Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat
10. Memberi jalan keluar dari konflik
11. Mengawasi pekerjaan orang lain
12. Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain
13. Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli
14. Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan

B. Problem Solving

Problem solving merupakan keterampilan penyelesaian masalah. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan dalam menganalisa dan membuat keputusan. Keterampilan dalam membuat perencanaan yang jelas dan mengatur tugas yang diberikan dengan bagus, merupakan implementasi dari keterampilan perencanaan dan pengorganisasian. Kemampuan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan strategi yang telah digunakan dalam pelaksanaan suatu tugas termasuk ke dalam keterampilan evaluasi ini.



Gambar 4.7
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa

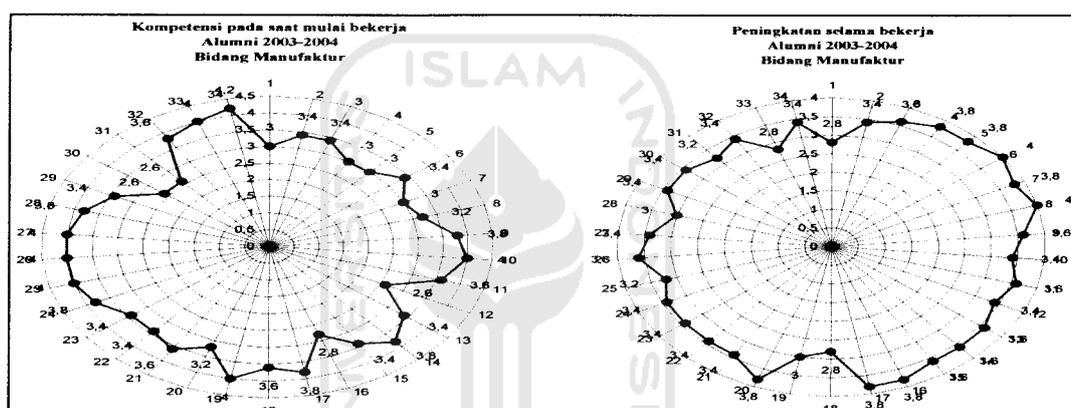
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* problem solvingnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, pemecahan persoalan dan kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, memonitor pencapaian target, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam memprioritaskan masalah, menjawab pertanyaan, menerima tanggung jawab.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa

situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan.



Gambar 4.8
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* problem solvingnya dapat dikategorikan dalam empat bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih

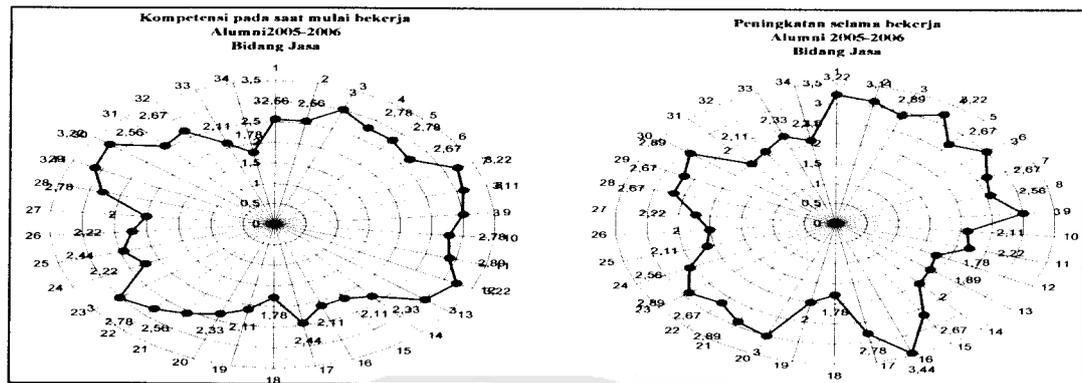
pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, menentukan prioritas.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya kurang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, memonitor pencapaian target dan kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, menentukan prioritas.

Kategori keempat yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya kurang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan

informasi baru, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan.



Gambar 4.9
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* problem solvingnya dapat dikategorikan dalam empat bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah, kontribusi ke kelompok serta pemecahan persoalannya, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, memberikan penyelesaian

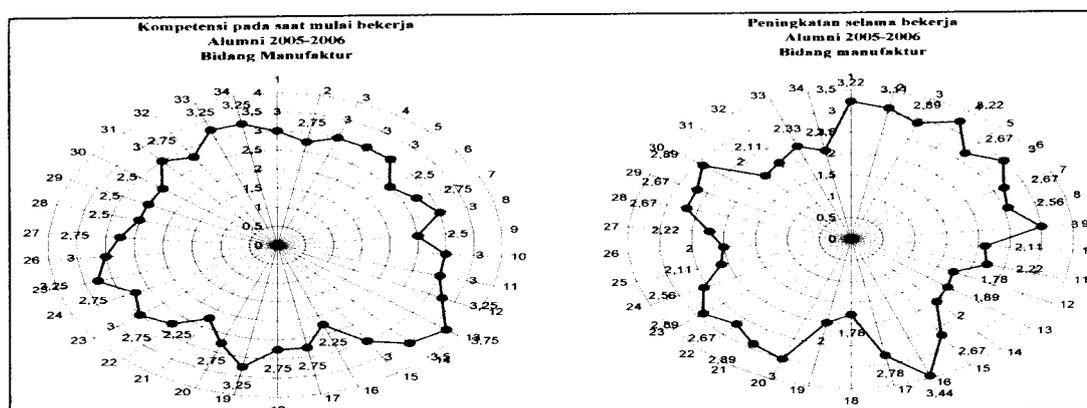
terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan.

Kategori keempat yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target,

menentukan prioritas, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan.



Gambar 4.10
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* problem solvingnya dapat dikategorikan dalam empat bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, beradaptasi terhadap situasi perubahan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* problem solvingnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam memprioritaskan masalah,

pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan.

Kategori keempat yaitu aspek *Core skills* problem solving yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* problem solving tersebut adalah kemampuan dalam menerima tanggung jawab.

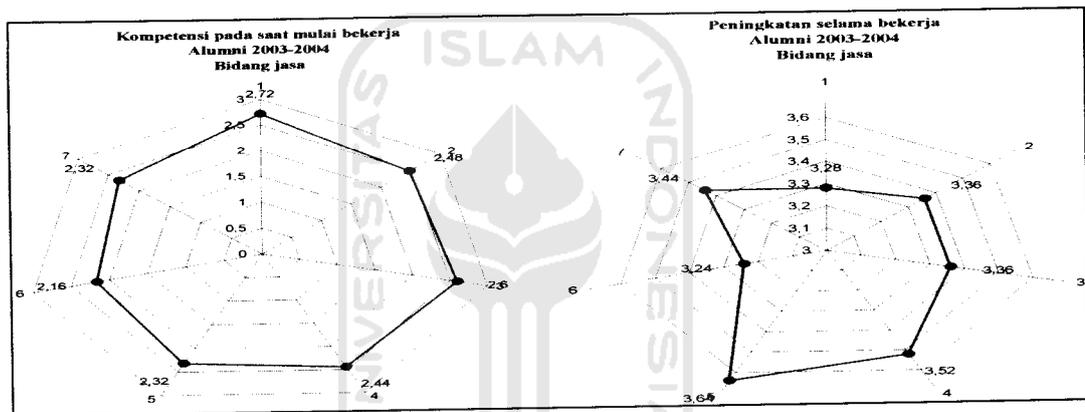
Keterangan Gambar 4.7,4.8,4.9,dan 4.10

1. Mengidentifikasi masalah
2. Memprioritaskan masalah
3. Pemecahan persoalan
4. Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan
5. Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat
6. Menjawab pertanyaan
7. Mengidentifikasi komponen ide yang penting
8. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan
9. Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek
10. Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil
11. Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
12. Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat
13. Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat
14. Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan
15. Menemukan hal kritis yang harus dilakukan
16. Menerima tanggung jawab
17. Memonitor pencapaian target
18. Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
19. Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
20. Menentukan prioritas
21. Mengalokasikan waktu secara efisien
22. Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu
23. Memenuhi tenggang waktu
24. 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan
25. Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko
26. Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
27. Mengenali cara alternative untuk mencapai target
28. Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan
29. Beradaptasi terhadap situasi perubahan
30. Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas
31. Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan
32. Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan

33. Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan
34. Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan

C. Information and Technology (IT) skills

Information and Technology (IT) skills adalah keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi. Keterampilan ini sangat berguna untuk mendapatkan dan menganalisa informasi dengan memanfaatkan teknologi, mengorganisasikan ide-ide dan pemikiran dengan teknologi informasi serta memudahkan dalam berkomunikasi dan bekerja dengan orang lain.



Gambar 4.11
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa

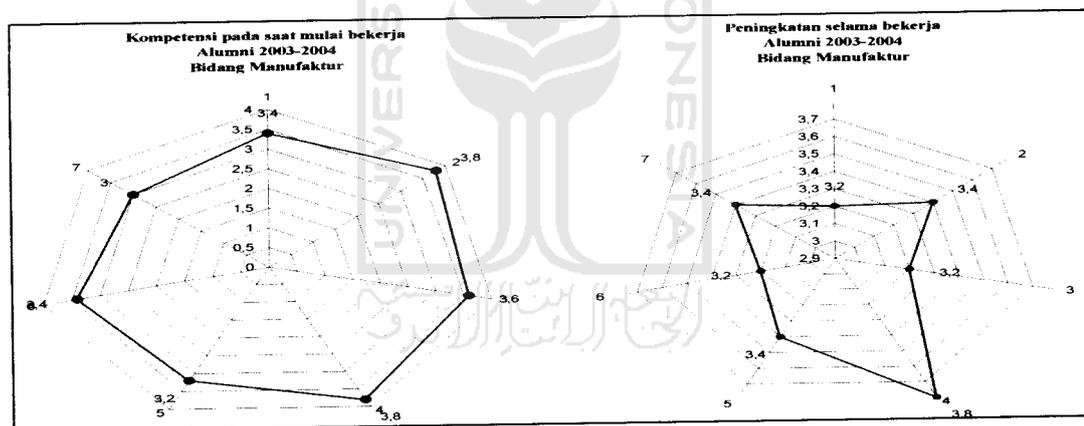
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills

tersebut adalah kemampuan dalam mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari.



Gambar 4.12

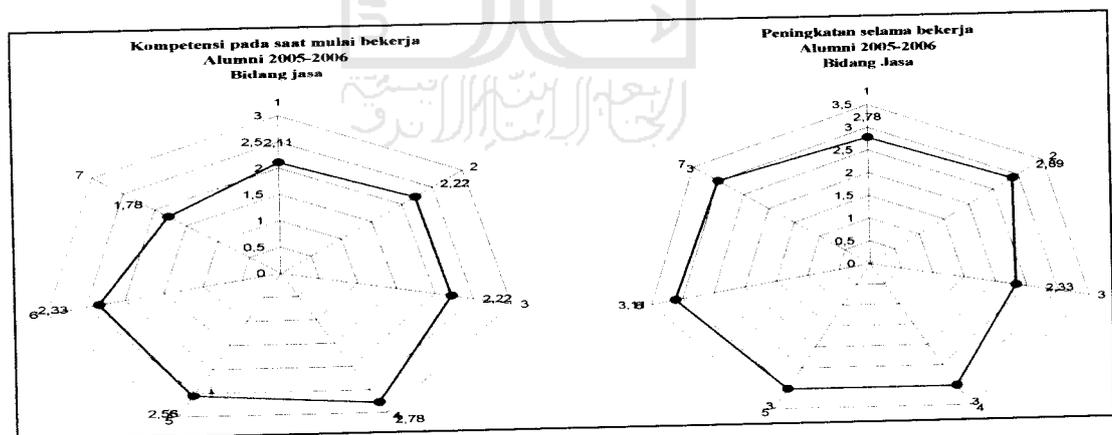
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya kurang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya kurang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengetahui perkembangan dibidangnya.



Gambar 4.13

Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa

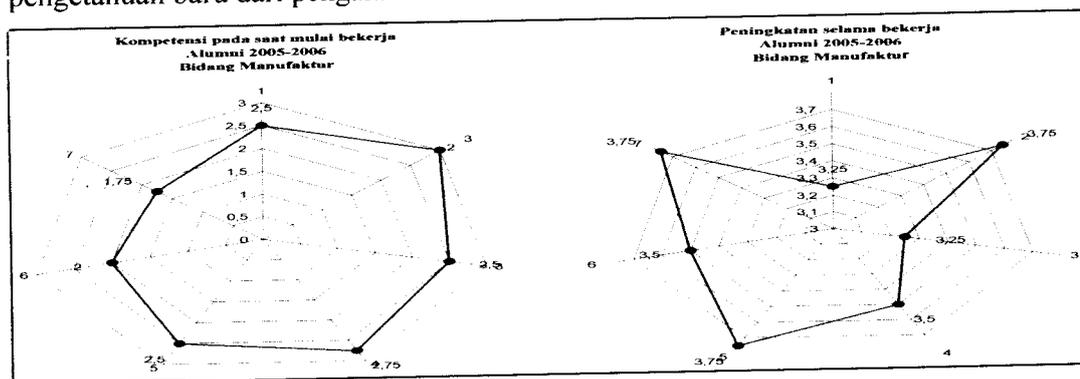
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya dapat

dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam Mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari.



Gambar 4.14

Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya dapat dikategorikan dalam tiga bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skillsnya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* Information and Technology (IT) skills tersebut adalah kemampuan dalam mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer.

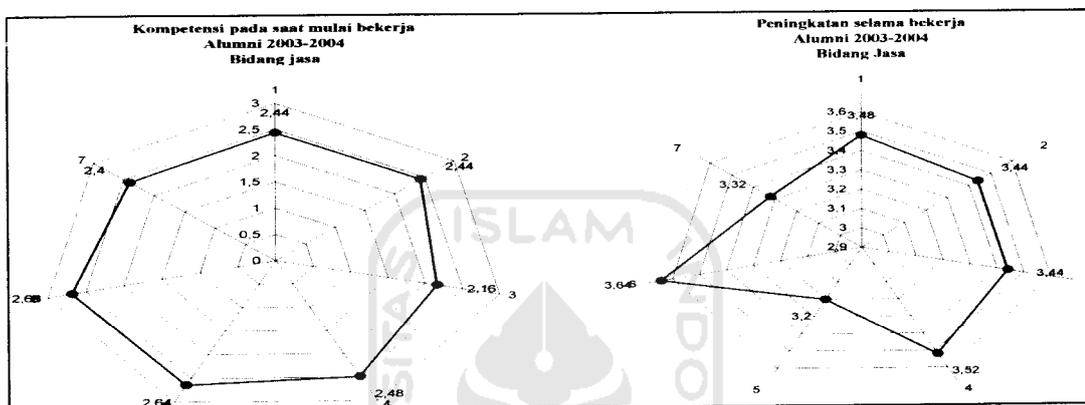
Keterangan Gambar 4.11,4.12, 4.13, dan 4.14

1. Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber
2. Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas
3. Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
4. Mengetahui perkembangan dibidangnya
5. Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari

6. Mempunyai pengetahuan teknis tertentu
7. Menggunakan komputer

D. Teamwork (working with others)

Team work adalah keterampilan dalam hal bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim kerja. Keterampilan ini membantu individu untuk belajar dan bekerja secara kooperatif, mengidentifikasi dan mencapai tujuan bersama.



Gambar 4.15
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan
Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa

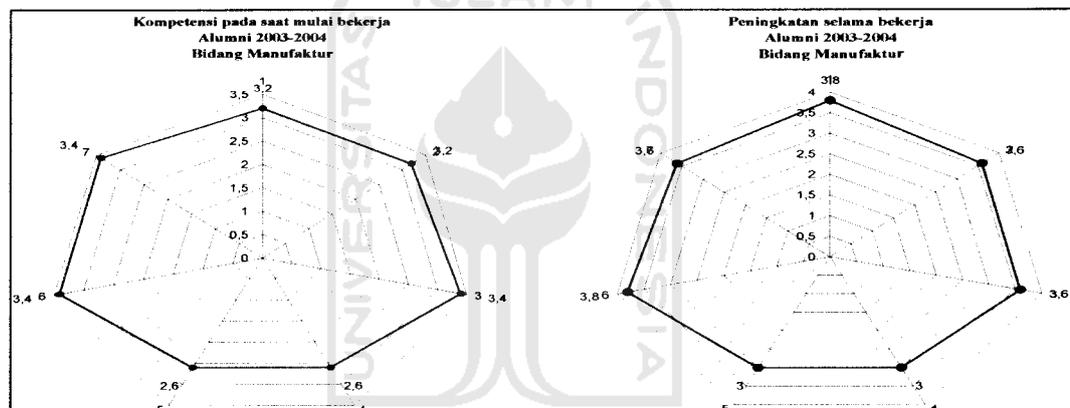
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* team work dapat dikategorikan dalam empat bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills team work* yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills team work* tersebut adalah kemampuan dalam berempati terhadap orang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills team work*nya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills team work* tersebut adalah kemampuan dalam mengerti kebutuhan orang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills team work*nya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills team work* tersebut adalah kemampuan dalam melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli.



Gambar 4.16

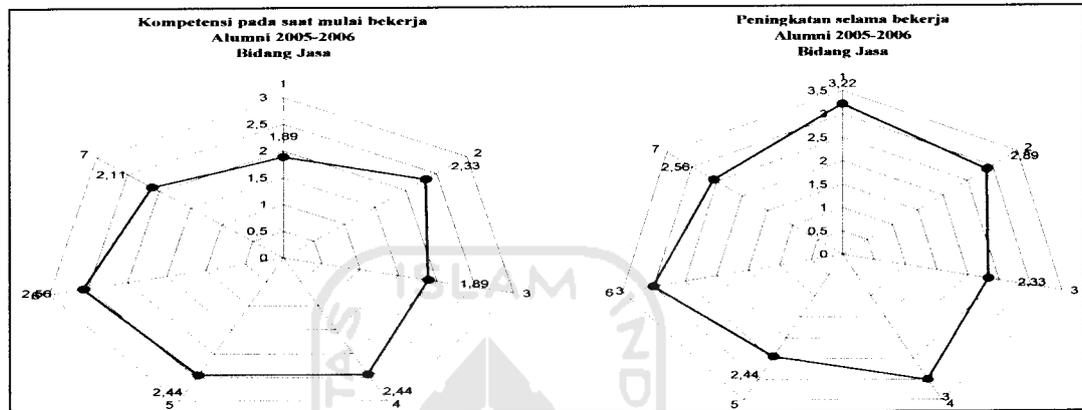
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills team work* dapat dikategorikan dalam dua bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills team work*nya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills team work* tersebut adalah kemampuan dalam bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan

bawahan, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* team worknya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain.



Gambar 4.17

Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa

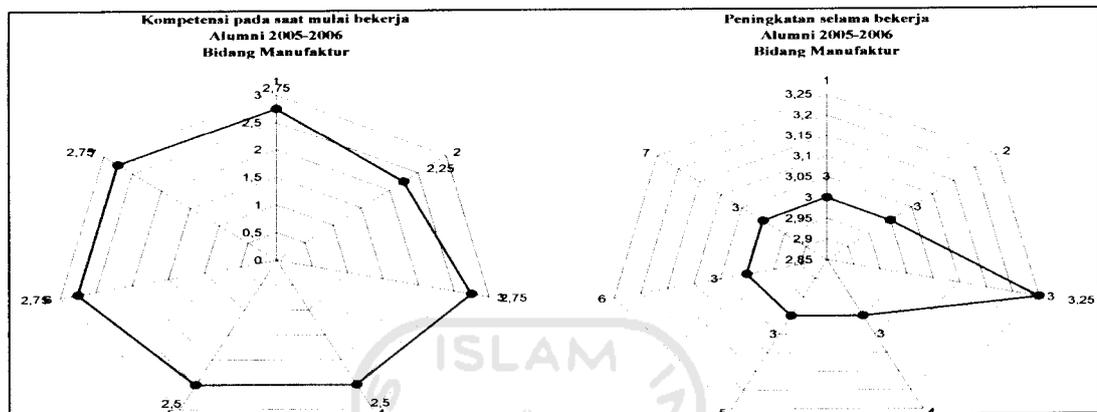
Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang jasa aspek *Core skills* team work dapat dikategorikan dalam dua bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, berempati terhadap orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan.

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan mengalami peningkatan sedikit selama bekerja. Adapun aspek *Core skills*

team work tersebut adalah kemampuan dalam mempunyai hubungan baik dengan bawahan, mengerti kebutuhan orang lain.

Kategori ketiga yaitu aspek *Core skills* team worknya cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli.



Gambar 4.18
Kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat bahwa Alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja di bidang manufaktur aspek *Core skills* team work dapat dikategorikan dalam dua bagian berdasarkan kompetensi pada saat mulai bekerja dan peningkatan selama bekerja.

Kategori pertama yaitu aspek *Core skills* team work cukup bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli dan bawahan

Kategori kedua yaitu aspek *Core skills* team work yang bagus pada saat mulai bekerja dan peningkatannya cukup besar selama bekerja. Adapun aspek *Core skills* team work tersebut adalah kemampuan dalam berkomunikasi dengan atasan.

Keterangan Gambar 4.15,4.16, 4.17, 4.18

1. Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya
2. Berkomunikasi dengan atasan
3. Mempunyai hubungan baik dengan bawahan
4. Berempati terhadap orang lain
5. Mengerti kebutuhan orang lain
6. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli
7. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan

4.2.2.Independent Sampel T test

4.2.2.1.Uji F test (Levene test)

Uji F test (Levene test) digunakan untuk menguji kesamaan variansi dua populasi

A. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills*

yaitu *Communcation*

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (variens populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (variens populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 1
Uji F test (Levene test)

Core skills Communication Alumni lulusan 2003-2004	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	0,554	0,463	H0 diterima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	0,044	0,836	H0 diterima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	0,190	0,666	H0 diterima
Penulisan laporan	13,260	0,001	H0 ditolak
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	1,587	0,218	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	6,108	0,020	H0 diterima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	2,932	0,098	H0 diterima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,168	0,685	H0 diterima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat	0,281	0,600	H0 diterima
Memberi jalan keluar dari konflik	2,845	0,103	H0 diterima
Mengawasi pekerjaan orang lain	0,149	0,702	H0 diterima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	0,281	0,600	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	0,232	0,634	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	1,869	0,182	H0 diterima

Tabel 2
Uji F test (Levene test)

Core skills Communication Alumni lulusan 2005-2006	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	4,445	0,059	H0 diterima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	0,316	0,585	H0 diterima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	2,644	0,132	H0 diterima
Penulisan laporan	1,399	0,262	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	6,119	0,031	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	2,095	0,176	H0 diterima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	1,974	0,188	H0 diterima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,614	0,450	H0 diterima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat	19,521	0,001	H0 ditolak
Memberi jalan keluar dari konflik	12,432	0,005	H0 ditolak
Mengawasi pekerjaan orang lain	3,369	0,094	H0 diterima

Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	1,273	0,283	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	5,639	0,037	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	7,692	0,018	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 1 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan penulisan komunikasi bisnis formal (mis. Surat menyurat) memiliki probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak atau varians populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

Pada tabel 2 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis

informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat, memberi jalan keluar dari konflik, memiliki probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau varians populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

B. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu

Communcation

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (variens populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (variens populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signidikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 3
Uji F test (Levene test)

Core skills Communication Alumni lulusan 2003-2004	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	3,414	0,075	H0 diterima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	0,434	0,515	H0 diterima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	0,385	0,540	H0 diterima
Penulisan laporan	1,046	0,315	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	0,000	0,988	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	0,708	0,407	H0 diterima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	0,849	0,365	H0 diterima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,578	0,453	H0 diterima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat	4,081	0,053	H0 diterima
Memberi jalan keluar dari konflik	1,760	0,195	H0 diterima
Mengawasi pekerjaan orang lain	1,152	0,292	H0 diterima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	2,193	0,150	H0 diterima
<i>Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli</i>	<i>20,220</i>	<i>0,000</i>	<i>H0 ditolak</i>
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	1,838	0,186	H0 diterima

Tabel 4
Uji F test (Levene test)

Core skills Communication Alumni lulusan 2005-2006	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	0,857	0,374	H0 diterima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	1,951	0,190	H0 diterima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	6,132	0,031	H0 diterima
Penulisan laporan	0,776	0,397	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	8,211	0,015	H0 diterima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	8,213	0,015	H0 diterima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	6,769	0,025	H0 diterima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	3,601	0,084	H0 diterima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat	8,708	0,013	H0 diterima
Memberi jalan keluar dari konflik	4,957	0,048	H0 diterima
Mengawasi pekerjaan orang lain	3,494	0,088	H0 diterima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	3,203	0,101	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	1,692	0,220	H0 diterima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	4,923	0,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 3 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mendelegasikan pekerjaan kepada ahli memiliki probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau varians populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

Pada tabel 4 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon

secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

C. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (variens populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (variens populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 5
Uji F test (Levene test)

<i>Core skills</i> Problem Solving Alumni lulusan 2003-2004	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengidentifikasi masalah	1,220	0,279	H_0 diterima
Memprioritaskan masalah	1,502	0,231	H_0 diterima
Pemecahan persoalan	0,065	0,801	H_0 diterima

Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	1,880	0,181	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	1,060	0,312	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	3,346	0,078	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	1,134	0,296	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	0,022	0,883	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	0,009	0,926	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	3,363	0,077	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	2,045	0,164	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	1,344	0,256	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	0,019	0,893	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	0,003	0,959	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	0,571	0,456	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	5,027	0,033	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	0,570	0,457	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	0,277	0,603	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	0,760	0,391	H0 diterima
Menentukan prioritas	3,453	0,074	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	0,985	0,329	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	1,458	0,237	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,277	0,603	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	1,109	0,301	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	6,244	0,019	H0 diterima
<i>Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko</i>	9,486	0,005	<i>H0 ditolak</i>
<i>Mengenali cara alternative untuk mencapai target</i>	10,926	0,003	<i>H0 ditolak</i>
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	1,793	0,191	H0 diterima
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0,114	0,738	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	2,446	0,129	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	5,286	0,029	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	0,097	0,757	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	0,786	0,383	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk	1,854	0,184	H0 diterima

perkembangan masa depan perusahaan			
------------------------------------	--	--	--

Tabel 6
Uji F test (Levene test)

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2005-2006	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengidentifikasi masalah	1,219	0,293	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	1,155	0,306	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,920	0,358	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	3,703	0,081	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	0,005	0,945	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	0,007	0,937	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	0,848	0,377	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	2,126	0,173	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	0,022	0,884	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	6,189	0,030	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	0,368	0,557	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	1,073	0,322	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	1,595	0,233	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	0,712	0,417	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	5,815	0,035	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	0,339	0,572	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	2,591	0,136	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	3,920	0,073	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	7,371	0,020	H0 diterima
Menentukan prioritas	1,185	0,300	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	1,155	0,306	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	2,115	0,174	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,967	0,347	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	0,848	0,377	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	3,467	0,090	H0 diterima
<i>Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko</i>	<i>12,593</i>	<i>0,005</i>	<i>H0 ditolak</i>
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	6,681	0,025	H0 diterima
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap	0,053	0,822	H0 diterima

persoalan			
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0,151	0,705	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0,675	0,429	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	6,075	0,031	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	3,417	0,092	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	4,200	0,065	H0 diterima
<i>Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan</i>	<i>15,351</i>	<i>0,002</i>	<i>H0 ditolak</i>

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 5 di atas, terlihat bahwa memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara

efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memiliki probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

Pada tabel 6 di atas, terlihat bahwa memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus

dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan

Sedangkan kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

D. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 7
Uji F test (Levene test)

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2003-2004	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
<i>Mengidentifikasi masalah</i>	18,476	0,000	<i>H0 ditolak</i>
Memprioritaskan masalah	2,861	0,102	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,364	0,551	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	2,546	0,122	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	4,081	0,053	H0 diterima
<i>Menjawab pertanyaan</i>	10,524	0,003	<i>H0 ditolak</i>
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	4,081	0,053	H0 diterima
<i>Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan</i>	10,446	0,003	<i>H0 ditolak</i>
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	0,645	0,429	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	1,041	0,316	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	0,849	0,365	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	2,037	0,165	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	0,902	0,350	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	0,229	0,636	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	0,442	0,512	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	0,151	0,700	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	1,276	0,268	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	3,828	0,060	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	1,087	0,306	H0 diterima
Menentukan prioritas	2,026	0,166	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	2,294	0,141	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	0,001	0,970	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,368	0,549	H0 diterima

'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	0,677	0,418	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	3,258	0,082	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	0,083	0,775	H0 diterima
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	0,286	0,597	H0 diterima
<i>Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan</i>	16,911	0,000	<i>H0 ditolak</i>
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0,364	0,551	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0,189	0,667	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	3,835	0,060	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	0,721	0,403	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	2,631	0,116	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	0,155	0,697	H0 diterima

Tabel 8
Uji F test (Levene test)

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2005-2006	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengidentifikasi masalah	1,426	0,258	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	1,934	0,192	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,339	0,572	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	1,511	0,245	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	0,359	0,561	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	0,408	0,536	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	2,033	0,182	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	2,822	0,121	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	1,185	0,300	H0 diterima
<i>Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil</i>	14,100	0,003	<i>H0 ditolak</i>
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	2,266	0,160	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	8,708	0,013	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	2,474	0,144	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	6,681	0,025	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	1,585	0,234	H0 diterima

Menerima tanggung jawab	1,174	0,302	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	1,051	0,327	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	5,667	0,036	H0 diterima
<i>Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru</i>	<i>13,538</i>	<i>0,004</i>	<i>H0 ditolak</i>
Menentukan prioritas	0,029	0,867	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	1,625	0,229	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	1,404	0,261	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,094	0,765	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	1,329	0,273	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	2,661	0,131	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	5,365	0,041	H0 diterima
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	3,011	0,111	H0 diterima
<i>Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan</i>	<i>12,742</i>	<i>0,004</i>	<i>H0 ditolak</i>
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	1,595	0,233	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	3,280	0,098	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	6,681	0,025	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	8,192	0,015	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	3,251	0,099	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	5,965	0,033	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 7 di atas, terlihat bahwa kemampuan memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, merumuskan keputusan

dalam waktu yang pendek, Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mengidentifikasi masalah, menjawab pertanyaan, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan memiliki probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 8 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau varians populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

E. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 9 Uji
F test (Levene test)

<i>Core skills</i> Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	0,835	0,369	H0 diterima
Memfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	0,683	0,415	H0 diterima

Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	0,681	0,416	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	0,725	0,402	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,062	0,805	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	1,364	0,253	H0 diterima
Menggunakan komputer	1,855	0,184	H0 diterima

Tabel 10
Uji F test (Levene test)

Core skills Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2005-2006	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	4,132	0,067	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	8,027	0,016	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	2,266	0,160	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	1,453	0,253	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	2,545	0,139	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	0,282	0,606	H0 diterima
Menggunakan komputer	0,028	0,870	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 9 di atas, terlihat bahwa memiliki kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer

meiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

Pada tabel 10 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

F. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 11
Uji F test (Levene test)

<i>Core skills</i> Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	0,561	0,460	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	0,208	0,652	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	2,878	0,101	H0 diterima
<i>Mengetahui perkembangan dibidangnya</i>	<i>12,573</i>	<i>0,001</i>	<i>H0 ditolak</i>
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,086	0,771	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	1,468	0,236	H0 diterima
Menggunakan komputer	0,578	0,453	H0 diterima

Tabel 12
Uji F test (Levene test)

<i>Core skills</i> Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2005-2006	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	2,804	0,122	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	2,474	0,144	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	3,251	0,099	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	1,595	0,233	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	1,585	0,234	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	0,784	0,395	H0 diterima
Menggunakan komputer	2,333	0,155	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 11 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

Sedangkan kemampuan mengetahui perkembangan dibidangnya memiliki probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 12 terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

G. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills*

yaitu **Team work**

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (variens populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (variens populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 13
Uji F test (Levene test)

<i>Core skills</i> Team work Alumni lulusan 2003-2004	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	4,776	0,037	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	4,582	0,041	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	1,431	0,242	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	1,418	0,244	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	0,554	0,463	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	0,645	0,429	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	1,242	0,275	H0 diterima

Tabel 14
Uji F test (Levene test)

<i>Core skills</i> Team work Alumni lulusan 2005-2006	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	0,007	0,933	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	3,262	0,098	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	2,474	0,144	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	0,884	0,367	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	1,868	0,199	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	1,155	0,306	H0 diterima

Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	2,661	0,131	H0 diterima
---	-------	-------	-------------

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 13 di atas, terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 14 terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

H. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu

Team work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik (varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan level signifikansi

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

c. Hasil Uji F test (Levene test)

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 15
Uji F test (Levene test)

Core skills Team work Alumni lulusan 2003-2004	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	3,922	0,058	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	0,874	0,358	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	0,715	0,405	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	6,734	0,015	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	1,749	0,197	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	1,633	0,212	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	0,394	0,535	H0 diterima

Tabel 16
Uji F test (Levene test)

Core skills Team work Alumni lulusan 2005-2006	Levene's Test for Equality of Variances		Keputusan
	F	Sig.	
<i>Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya</i>	<i>11,613</i>	<i>0,006</i>	<i>H0 ditolak</i>
Berkomunikasi dengan atasan	3,203	0,101	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	3,606	0,084	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	2,708	0,128	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	8,423	0,014	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	2,708	0,128	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	8,117	0,016	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji F test (Levene test) pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 15 di atas, terlihat bahwa kemampuan berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 16 di atas, terlihat bahwa kemampuan mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan berkomunikasi dengan atasan memiliki probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau varians populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

4.2.2.2. Uji t test dengan dasar Equal variance not assumed

A. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Communication

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikasi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Penulisan Laporan dengan $V=24$ $t_{\text{tabel}} = \pm 2,064$

Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat dengan $V= 8$ t

tabel = $\pm 2,306$

Memberi jalan keluar dari konflik dengan $V= 10,845=11$ $t_{\text{tabel}} = \pm 2,201$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 17
Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Penulisan Laporan	-1.778	$\pm 2,064$	H0 diterima

Tabel 18
Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat	-3,250	$\pm 2,306$	H0 ditolak
Memberi jalan keluar dari konflik	-2,655	$\pm 2,201$	H0 ditolak

d. Membandingkan nilai hitung dengan t tabel

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows pada tabel 17 di atas, terlihat bahwa

kemampuan penulisan laporan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

Pada tabel 18 di atas terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat, memberi jalan keluar dari konflik memiliki $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

B. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu

Communcation

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli dengan $V=24$ $t_{\text{tabel}} = \pm 2,064$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 19
Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	-5,018	$\pm 2,064$	H_0 ditolak

d. Membandingkan nilai hitung dengan t tabel

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 19 di atas, terlihat bahwa kemampuan mendelegasikan pekerjaan kepada ahli memiliki $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

C. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills problem solving* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills problem solving* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko dengan

$V=24$ $t_{\text{tabel}} = \pm 2,064$

Mengenali cara alternative untuk mencapai target dengan $V=24$ $t_{\text{tabel}} = \pm 2,064$

Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko dengan $V=$

8 $t_{\text{tabel}} = 2,306$

Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan dengan $V = 10,342$ $t_{\text{tabel}} = 2,228$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 20
Uji t test

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	-7,311	± 2,064	H0 ditolak
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	-7,077	± 2,064	H0 ditolak

Tabel 21
Uji t test

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	-1,492	± 2,306	H0 terima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	-2,358	± 2,228	H0 ditolak

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows pada tabel 20 di atas, terlihat bahwa kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target memiliki $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 21 di atas, terlihat bahwa kemampuan memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Sedangkan kemampuan memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

D. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Mengidentifikasi masalah dengan $V= 4,464 = 4$ $t_{tabel} = \pm 2,776$

Menjawab pertanyaan dengan $V= 24$ $t_{tabel} = \pm 2,064$

Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan dengan $V= 24$ $t_{tabel} = \pm 2,064$

Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan dengan $V= 24$

$t_{tabel} = \pm 2,064$

Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil dengan $V= 8$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,306$$

Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru dengan

$$V = 8 \quad t_{\text{tabel}} = \pm 2,306$$

Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan dengan $V = 8$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,306$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for

Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 22
Uji t test

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi masalah	1,271	$\pm 2,776$	H0 terima
Menjawab pertanyaan	-3,641	$\pm 2,064$	H0 ditolak
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	-2,828	$\pm 2,064$	H0 ditolak
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	2,551	$\pm 2,064$	H0 ditolak

Tabel 23
Uji t test

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	-1,577	$\pm 2,306$	H0 terima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	-1,897	$\pm 2,306$	H0 terima
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	-1,414	$\pm 2,306$	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 22 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$, maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

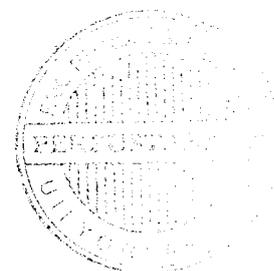
Sedangkan kemampuan menjawab pertanyaan, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan memiliki $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 23 di atas, terlihat bahwa kemampuan menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

E. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)



H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Mengetahui perkembangan dibidangnya dengan $V = 6,28 = 6$ $t_{\text{tabel}} = \pm 2,447$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 24
Uji t test

<i>Core skills</i> Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengetahui perkembangan dibidangnya	-1,247	$\pm 2,447$	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows pada tabel 24 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengetahui perkembangan dibidangnya memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$, maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

F. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu

Team work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills team work* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills team work* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya dengan $V=8$ $t_{\text{tabel}} = \pm 2,306$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 25
Uji t test

Core skills Team work Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	0.800	$\pm 2,306$	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows pada tabel 25 di atas, terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$, maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills team work* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

4.2.2.3. Uji t test dengan dasar Equal variance assumed

A. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills*

yaitu **Communication**

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikasi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 2,048$$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,048$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 26
Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
<i>Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain</i>	-2,122	$\pm 2,048$	<i>H0 ditolak</i>
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	-1,394	$\pm 2,048$	H0 terima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	-1,404	$\pm 2,048$	H0 terima
Penulisan laporan	-0,784	$\pm 2,048$	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	0,285	$\pm 2,048$	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	-0,473	$\pm 2,048$	H0 terima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	-0,401	$\pm 2,048$	H0 terima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	-0,921	$\pm 2,048$	H0 terima
<i>Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang</i>	-2,084	$\pm 2,048$	<i>H0 ditolak</i>

<i>yang terlibat</i>			
Memberi jalan keluar dari konflik	0,084	± 2,048	H0 terima
Mengawasi pekerjaan orang lain	-1,330	± 2,048	H0 terima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	-1,905	± 2,048	H0 terima
<i>Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli</i>	-3,240	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan</i>	-2,496	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>

Tabel 27
Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	0,070	± 2,048	H0 terima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	-0,436	± 2,048	H0 terima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	0,184	± 2,048	H0 terima
Penulisan laporan	-0,701	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	-0,548	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	-0,096	± 2,048	H0 terima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	-0,639	± 2,048	H0 terima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,622	± 2,048	H0 terima
Mengawasi pekerjaan orang lain	-1,149	± 2,048	H0 terima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	0,048	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	-0,562	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	-1,380	± 2,048	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 26 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, memberi jalan keluar dari konflik,

mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama. Sedangkan kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat, Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli dan bawahan memiliki $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 27 terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

B. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Communication

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikasi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 2,048$$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,048$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0

for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 28

Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	-0,866	$\pm 2,048$	H0 terima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	0,330	$\pm 2,048$	H0 terima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	-0,988	$\pm 2,048$	H0 terima
Penulisan laporan	-0,595	$\pm 2,048$	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	-0,094	$\pm 2,048$	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	-0,513	$\pm 2,048$	H0 terima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	-0,629	$\pm 2,048$	H0 terima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	0,110	$\pm 2,048$	H0 terima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat	-1,175	$\pm 2,048$	H0 terima
Memberi jalan keluar dari konflik	-1,791	$\pm 2,048$	H0 terima
Mengawasi pekerjaan orang lain	-1,972	$\pm 2,048$	H0 terima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	-1,246	$\pm 2,048$	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	-1,718	$\pm 2,048$	H0 terima

Tabel 29

Uji t test

Core skills Communication Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain	0,044	$\pm 2,048$	H0 terima
Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal	-0,689	$\pm 2,048$	H0 terima
Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar	-0,646	$\pm 2,048$	H0 terima
Penulisan laporan	-0,140	$\pm 2,048$	H0 terima

Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)	-1,862	± 2,048	H0 terima
Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)	-1,589	± 2,048	H0 terima
Mendengarkan dengan penuh perhatian	0,000	± 2,048	H0 terima
Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan	-0,721	± 2,048	H0 terima
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat	-1,610	± 2,048	H0 terima
Memberi jalan keluar dari konflik	-1,695	± 2,048	H0 terima
Mengawasi pekerjaan orang lain	0,000	± 2,048	H0 terima
Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain	0,361	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli	0,000	± 2,048	H0 terima
Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan	-0,531	± 2,048	H0 terima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 28 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills communication* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 29 di atas, terlihat bahwa kemampuan menyampaikan informasi verbal kepada orang lain, mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal, membuat presentasi efektif dalam kelompok besar, penulisan laporan, penulisan

komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat), penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo), mendengarkan dengan penuh perhatian, memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan, mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat, memberi jalan keluar dari konflik, mengawasi pekerjaan orang lain, memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain, mendelegasikan pekerjaan kepada ahli, mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* communication pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

C. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 2,048$$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,048$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0

for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 30
Uji t test

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi masalah	-0,784	± 2,048	H0 diterima
<i>Memprioritaskan masalah</i>	-2,380	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Pemecahan persoalan	-1,793	± 2,048	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	-0,604	± 2,048	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	-0,630	± 2,048	H0 diterima
<i>Menjawab pertanyaan</i>	-2,529	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	-0,923	± 2,048	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	-1,495	± 2,048	H0 diterima
<i>Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek</i>	-2,433	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil</i>	-2,673	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	-1,931	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	0,599	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	-1,434	± 2,048	H0 diterima
<i>Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan</i>	-2,262	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	-1,720	± 2,048	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	-0,778	± 2,048	H0 diterima
<i>Memonitor pencapaian target</i>	-2,763	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana</i>	-2,795	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru</i>	-2,954	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Menentukan prioritas	-2,034	± 2,048	H0 diterima
<i>Mengalokasikan waktu secara efisien</i>	-3,073	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	-1,885	± 2,048	H0 diterima
<i>Memenuhi tenggang waktu</i>	-2,187	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan</i>	-2,496	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko</i>	-3,007	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan</i>	-2,553	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Beradaptasi terhadap situasi perubahan</i>	-2,099	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0,000	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	0,328	± 2,048	H0 diterima

<i>Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan</i>	-2,203	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan</i>	-3,007	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
<i>Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan</i>	-4,017	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>

Tabel 31
Uji t test

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi masalah	-0,767	± 2,048	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	-0,481	± 2,048	H0 diterima
Pemecahan persoalan	0,000	± 2,048	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	-0,520	± 2,048	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	-0,520	± 2,048	H0 diterima
Menjawab pertanyaan	0,411	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	0,812	± 2,048	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	0,206	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	1,043	± 2,048	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	-0,277	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	-0,149	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	-0,038	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	-0,832	± 2,048	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	-1,343	± 2,048	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	-1,646	± 2,048	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	-0,277	± 2,048	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	-0,468	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	-1,254	± 2,048	H0 diterima
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	-1,293	± 2,048	H0 diterima
Menentukan prioritas	-0,885	± 2,048	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	0,756	± 2,048	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	0,061	± 2,048	H0 diterima
Memenuhi tenggang waktu	0,000	± 2,048	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	-0,907	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	-1,021	± 2,048	H0 diterima
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	-0,909	± 2,048	H0 diterima

Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	0,599	± 2,048	H0 diterima
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	1,390	± 2,048	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	1,363	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	-0,520	± 2,048	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	-0,092	± 2,048	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	-1,418	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 30 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, menentukan prioritas, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan memprioritaskan masalah, menjawab pertanyaan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, memenuhi tenggat waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki $t_{hit} < -t_{tabel(\alpha/2)}$ atau $t_{hit} > t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 31 di atas terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus

dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggang waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

D. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu problem Solving

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signidikasi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 2,048$$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,048$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0

for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 32
Uji t test

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Memprioritaskan masalah	0,927	± 2,048	H0 diterima
Pemecahan persoalan	-0,281	± 2,048	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	-1,287	± 2,048	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	-1,175	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	-1,175	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	-0,851	± 2,048	H0 diterima
Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	0,196	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	-0,629	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	-0,355	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	-0,916	± 2,048	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	-0,927	± 2,048	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	-0,422	± 2,048	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	-0,159	± 2,048	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	-0,562	± 2,048	H0 diterima
<i>Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana</i>	2,185	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	1,620	± 2,048	H0 diterima
Menentukan prioritas	-0,657	± 2,048	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	1,134	± 2,048	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	0,916	± 2,048	H0 diterima
Memenuhi tenggat waktu	1,396	± 2,048	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	0,255	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	0,532	± 2,048	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target	0,112	± 2,048	H0 diterima

dalam situasi beresiko			
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	0,595	± 2,048	H0 diterima
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0,422	± 2,048	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0,473	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	0,657	± 2,048	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	-0,212	± 2,048	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	0,784	± 2,048	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	-0,303	± 2,048	H0 diterima

Tabel 33
Uji t test

Core skills Problem Solving Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengidentifikasi masalah	-0,472	± 2,048	H0 diterima
Memprioritaskan masalah	-0,323	± 2,048	H0 diterima
Pemecahan persoalan	-0,721	± 2,048	H0 diterima
Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	-0,959	± 2,048	H0 diterima
Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	-1,941	± 2,048	H0 diterima
<i>Menjawab pertanyaan</i>	-2,496	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Mengidentifikasi komponen ide yang penting	-1,188	± 2,048	H0 diterima
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	-0,991	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	-0,531	± 2,048	H0 diterima
Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	-1,848	± 2,048	H0 diterima
Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	-1,610	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	-1,900	± 2,048	H0 diterima
Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan	-0,909	± 2,048	H0 diterima
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	-0,902	± 2,048	H0 diterima
Menerima tanggung jawab	-0,563	± 2,048	H0 diterima
Memonitor pencapaian target	-0,311	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana	-1,453	± 2,048	H0 diterima
Menentukan prioritas	0,000	± 2,048	H0 diterima
Mengalokasikan waktu secara efisien	-0,277	± 2,048	H0 diterima
Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu	-1,477	± 2,048	H0 diterima
Memenuhi tenggat waktu	-0,206	± 2,048	H0 diterima
'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan	-1,157	± 2,048	H0 diterima

Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko	-1,702	± 2,048	H0 diterima
Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko	-1,796	± 2,048	H0 diterima
Mengenali cara alternative untuk mencapai target	-1,405	± 2,048	H0 diterima
Beradaptasi terhadap situasi perubahan	-1,387	± 2,048	H0 diterima
Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	-0,171	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	-1,515	± 2,048	H0 diterima
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	-1,638	± 2,048	H0 diterima
Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan	-1,236	± 2,048	H0 diterima
Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan	-1,241	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 32 di atas, terlihat bahwa kemampuan memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali

waktu, memenuhi tenggat waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana memiliki $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 33 di atas terlihat bahwa kemampuan mengidentifikasi masalah, memprioritaskan masalah, pemecahan persoalan, kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan, mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat, mengidentifikasi komponen ide yang penting, memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan, merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek, merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam, mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat, mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat, mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan, menemukan hal kritis yang harus

dilakukan, menerima tanggung jawab, memonitor pencapaian target, mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana, menentukan prioritas, mengalokasikan waktu secara efisien, mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu, memenuhi tenggat waktu, 'reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan, mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko, memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko, mengenali cara alternative untuk mencapai target, beradaptasi terhadap situasi perubahan, memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas, mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan, mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan, mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan, memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan menjawab pertanyaan memiliki $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* problem solving pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

E. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)



H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills information and technology (IT) skills* pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 2,048$$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,048$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0

for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 34
Uji t test

Core skills Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	-1,823	± 2,048	H0 diterima
<i>Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas</i>	-4,291	± 2,048	H0 ditolak
<i>Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum</i>	-2,973	+ 2,048	H0 ditolak
<i>Mengetahui perkembangan dibidangnya</i>	-4,437	± 2,048	H0 ditolak
<i>Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari</i>	-2,519	± 2,048	H0 ditolak
<i>Mempunyai pengetahuan teknis tertentu</i>	-2,954	± 2,048	H0 ditolak
Menggunakan komputer	-1,456	± 2,048	H0 diterima

Tabel 35
Uji t test

Core skills Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	-0,507	± 2,048	H0 diterima
<i>Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas</i>	-1,389	± 2,048	H0 diterima
<i>Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum</i>	-0,402	± 2,048	H0 diterima

Mengetahui perkembangan dibidangnya	0,053	± 2,048	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,092	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	0,650	± 2,048	H0 diterima
Menggunakan komputer	0,048	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 34 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, menggunakan computer memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama

Sedangkan kemampuan memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu memiliki $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda.

Pada tabel 35 di atas terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata

populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

F. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Information and technology (IT) skills

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 2,048$$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,048$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 36
Uji t test

Core skills Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	0,251	± 2,048	H0 diterima
Memfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	-0,120	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	0,591	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	-1,140	± 2,048	H0 terima

Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,983	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	0,093	± 2,048	H0 diterima
Menggunakan komputer	0,110	± 2,048	H0 diterima

Tabel 37
Uji t test

Core skills Information and technology (IT) skills Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	-0,552	± 2,048	H0 diterima
Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	-1,202	± 2,048	H0 diterima
Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	-1,236	± 2,048	H0 diterima
Mengetahui perkembangan dibidangnya	-0,832	± 2,048	H0 diterima
Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	-1,159	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai pengetahuan teknis tertentu	-0,683	± 2,048	H0 diterima
Menggunakan komputer	-0,956	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 36 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 37 di atas terlihat bahwa kemampuan mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber, memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas, mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum, mengetahui perkembangan dibidangnya, memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari, mempunyai pengetahuan teknis tertentu, menggunakan computer memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* information and technology (IT) skills pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

G. Kompetensi alumni pada saat mulai bekerja berdasarkan aspek *Core skills* yaitu Team Work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 2,048$$

$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,048$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0

for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 38
Uji t test

Core skills Team work Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	-1,713	± 2,048	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	-1,793	± 2,048	H0 diterima
<i>Mempunyai hubungan baik dengan bawahan</i>	-2,506	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Berempati terhadap orang lain	-0,310	± 2,048	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	0,112	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	-2,033	± 2,048	H0 diterima
<i>Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan</i>	-2,152	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>

Tabel 39
Uji t test

Core skills Team work Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
<i>Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya</i>	-2,491	± 2,048	<i>H0 ditolak</i>
Berkomunikasi dengan atasan	0,177	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	-1,202	± 2,048	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	-0,114	± 2,048	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	-0,101	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	-0,481	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	-0,955	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan software SPSS 13.0 for Windows pada tabel 38 di atas, terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills team work* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan mempunyai hubungan baik dengan bawahan, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki $t_{hit} > t_{tabel (\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

Pada tabel 39 di atas terlihat bahwa kemampuan berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki $-t_{tabel(\alpha/2)} \leq t_{hit} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Sedangkan kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya memiliki $t_{hit} > t_{tabel (\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak atau rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda

H. Peningkatan alumni selama bekerja berdasarkan aspek Core skills yaitu Team Work

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Kedua rata-rata populasi adalah identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama)

H_1 = Kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata populasi *Core skills* team work pada bidang jasa dan manufaktur adalah berbeda)

b. Menentukan statistic tabel

Level signifikansi yang digunakan adalah 95% atau dengan alpha 5%

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 2,048$$

$$t_{tabel} = \pm 2,048$$

c. Hasil Uji t test

Hasil perhitungan statistik uji dengan menggunakan *software* SPSS 13.0

for Windows dapat dilihat pada Independent Sampel T test (*output* terlampir).

Tabel 40

Uji t test

Core skills Team work Alumni lulusan 2003-2004	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	-1,040	± 2,048	H0 diterima
Berkomunikasi dengan atasan	-0,415	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	-0,330	± 2,048	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	1,191	± 2,048	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	0,360	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	-0,591	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	-0,666	± 2,048	H0 diterima

Tabel 41

Uji t test

Core skills Team work Alumni lulusan 2005-2006	t-test for Equality of Means		Keputusan
	t hitung	t tabel	
Berkomunikasi dengan atasan	-0,361	± 2,048	H0 diterima
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	-1,168	± 2,048	H0 diterima
Berempati terhadap orang lain	0,000	± 2,048	H0 diterima
Mengerti kebutuhan orang lain	-0,813	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli	0,000	± 2,048	H0 diterima
Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan	-0,545	± 2,048	H0 diterima

d. Membandingkan besar nilai probabilitas dengan α

Jika $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ atau $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

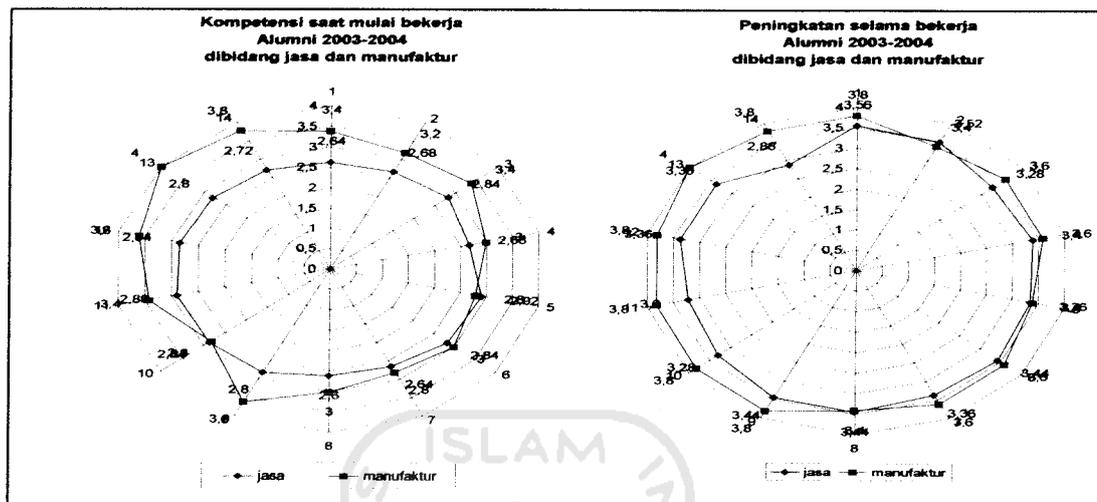
Berdasarkan Uji t test pada Independent Sampel T test dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 for Windows pada tabel 40 di atas, terlihat bahwa kemampuan bekerja sama baik dengan pegawai lainnya, berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang

lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills team work* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.

Pada tabel 41 di atas terlihat bahwa keahlian berkomunikasi dengan atasan, mempunyai hubungan baik dengan bawahan, berempati terhadap orang lain, mengerti kebutuhan orang lain, melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli, melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan memiliki $-t_{\text{tabel}(\alpha/2)} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}(\alpha/2)}$ maka H_0 diterima atau rata-rata populasi *Core skills team work* pada bidang jasa dan manufaktur adalah sama.



4.2.3.Keunggulan dan kekurangan aspek-aspek core skills pada alumni yang bekerja di bidang jasa dan manufaktur



Gambar 4.19

Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

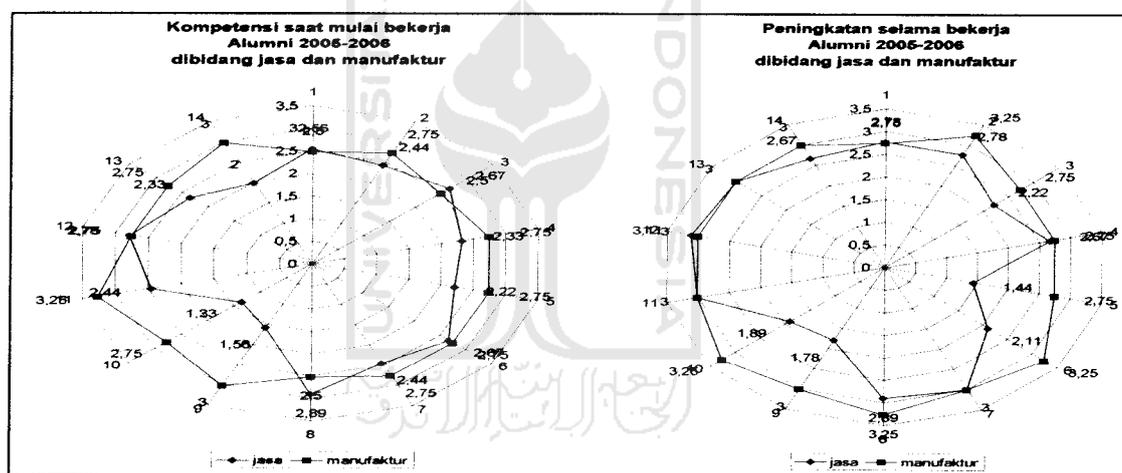
Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill communication alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang bekerja di bidang manufaktur memiliki kemampuan kurang bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.. Adapun kemampuan tersebut adalah :

- Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain
- Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli
- Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan

Alumni yang berkerja di bidang jasa peningkatannya kurang besar dalam kemampuan mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal selama bekerja. Alumni yang bekerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dalam kemampuan :

- Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar
- Penulisan laporan
- Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)
- Mendengarkan dengan penuh perhatian
- Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat
- Memberi jalan keluar dari konflik
- Mengawasi pekerjaan orang lain
- Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain
- Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli
- Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan



Gambar 4.20
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

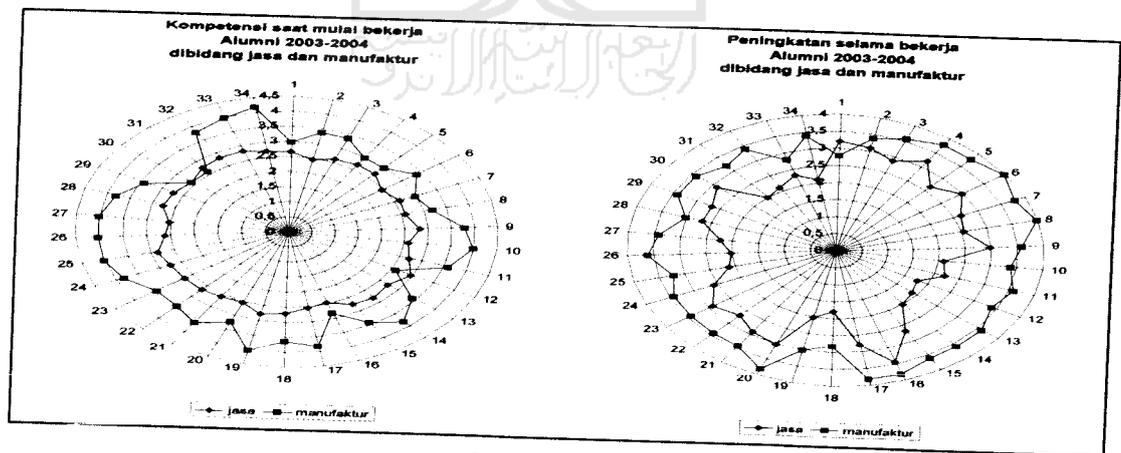
Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill communication alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang bekerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal
- Penulisan laporan
- Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)
- Mendengarkan dengan penuh perhatian
- Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat
- Mengawasi pekerjaan orang lain
- Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli
- Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan

Alumni yang berkerja di bidang jasa peningkatannya cukup besar selama bekerja dalam kemampuan sebagai berikut :

- Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar
- Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)
- Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)
- Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat
- Memberi jalan keluar dari konflik



Gambar 4.21
 Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill problem solving alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang bekerja di bidang jasa memiliki kemampuan yang lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah :

- Memprioritaskan masalah
- Menjawab pertanyaan
- Menerima tanggung jawab

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur memiliki kemampuan kurang bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek
- Mengenali semua yang terkena ekses pengambilan keputusan
- Memonitor pencapaian target
- Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
- Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
- Mengalokasikan waktu secara efisien
- 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan
- Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko
- Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
- Mengenali cara alternative untuk mencapai target

- Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan

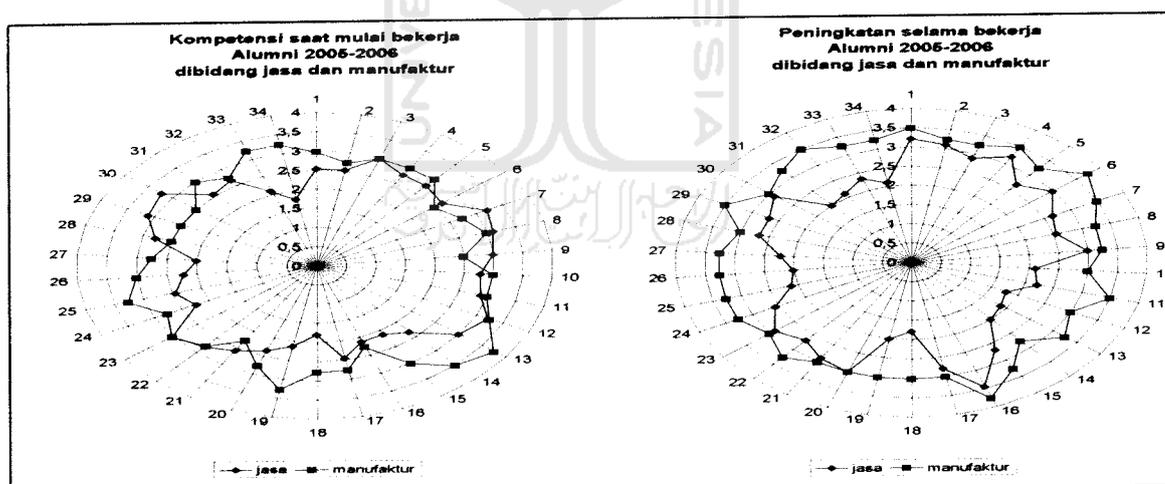
Alumni yang berkerja di bidang jasa mengalami peningkatan sedikit dalam kemampuan sebagai berikut :

- Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil
- Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
- Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat
- Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat
- Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
- Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
- Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko
- Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
- Mengenali cara alternative untuk mencapai target
- Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan
- Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan
- Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dalam kemampuan sebagai berikut :

- Pemecahan persoalan

- Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan
- Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat
- Menjawab pertanyaan
- Mengidentifikasi komponen ide yang penting
- Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan
- Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek
- Menemukan hal kritis yang harus dilakukan
- Menerima tanggung jawab
- Memonitor pencapaian target
- Menentukan prioritas



Gambar 4.22

Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill problem solving alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Memonitor pencapaian target
- Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
- Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
- Menentukan prioritas
- 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan
- Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko
- Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
- Mengenali cara alternative untuk mencapai target
- Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan
- Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur memiliki kemampuan kurang bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa.. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat
- Mengenali semua yang terkena eksese pengambilan keputusan

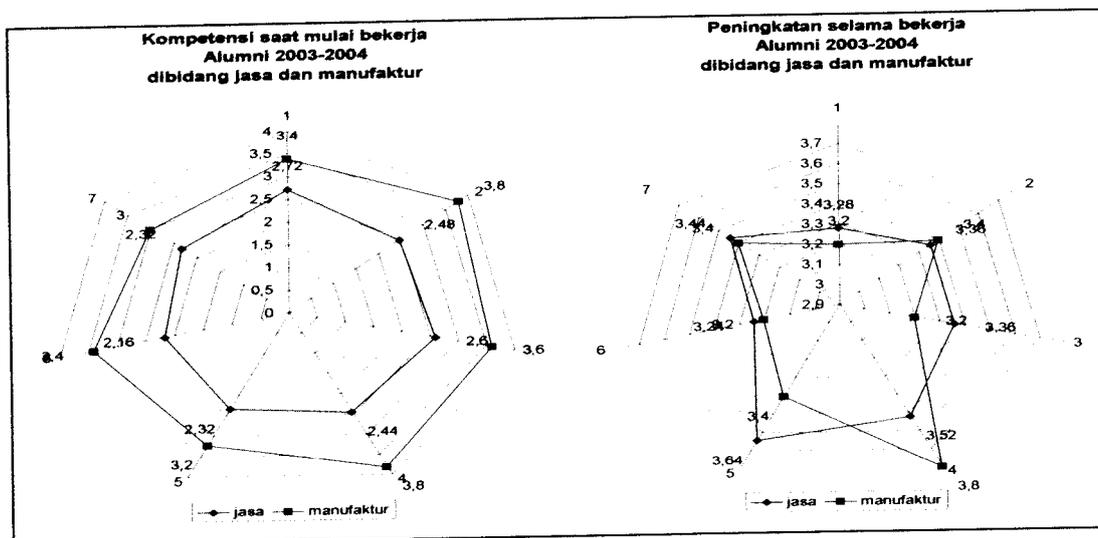
Alumni yang berkerja di bidang jasa mengalami peningkatan sedikit selama bekerja dalam kemampuan sebagai berikut :

- Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil

- Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
- Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan
- Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru
- Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko
- Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan
- Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan
- Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dalam kemampuan sebagai berikut :

- Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan
- Menjawab pertanyaan
- Mengidentifikasi komponen ide yang penting
- Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
- Menerima tanggung jawab
- Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan



Gambar 4.23
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill Information and Technology (IT) skills alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

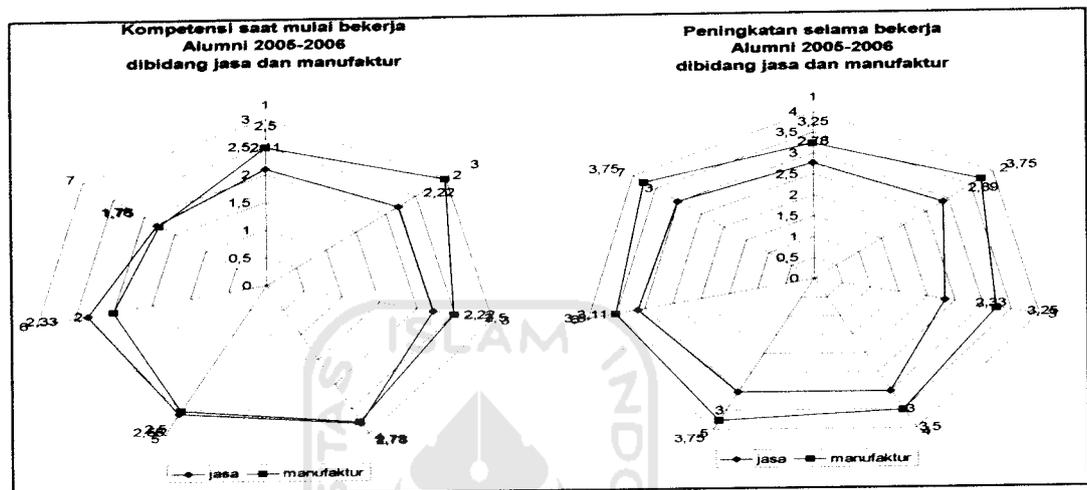
- Mengetahui perkembangan dibidangnya
- Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari
- Mempunyai pengetahuan teknis tertentu
- Menggunakan komputer

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur memiliki kemampuan kurang bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas

- Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
- Mengetahui perkembangan dibidangnya

Alumni yang berkerja di bidang jasa mengalami peningkatan besar selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari:



Gambar 4.24

Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

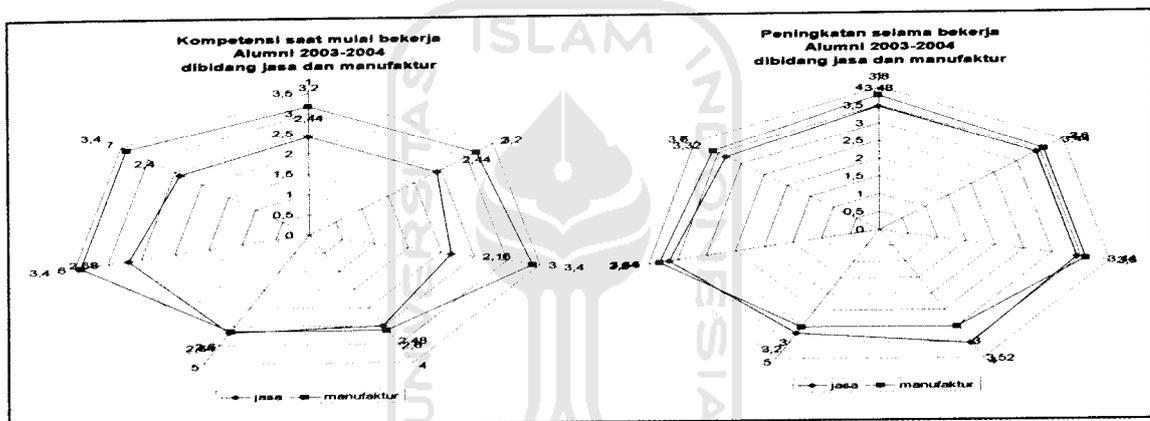
Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill Information and Technology (IT) skills alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber
- Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas
- Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas
- Mengetahui perkembangan dibidangnya
- Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari
- Mempunyai pengetahuan teknis tertentu
- Menggunakan komputer



Gambar 4.25

Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2003-2004 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill team work alumni lulusan 2003-2004 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

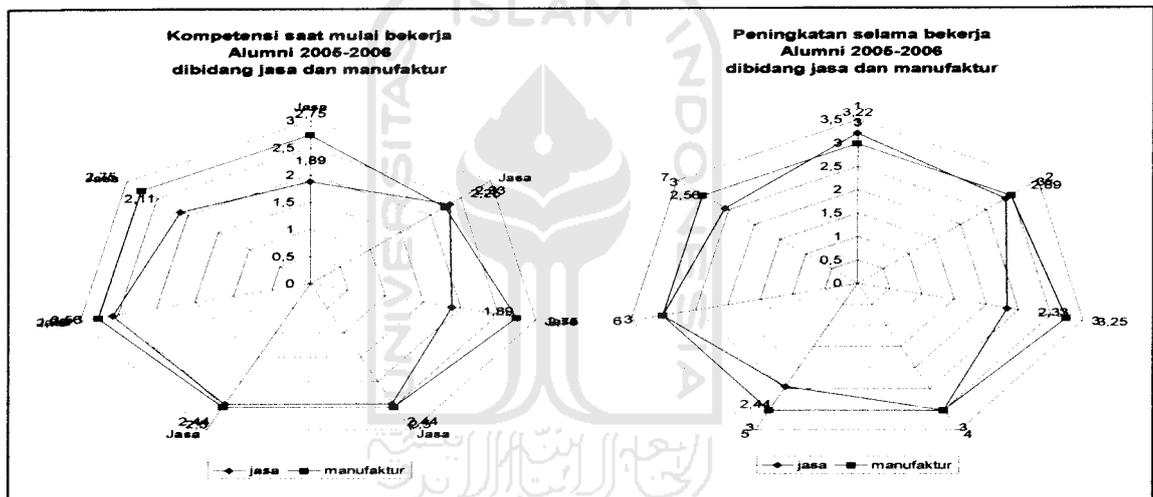
Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya
- Berkomunikasi dengan atasan

- Mempunyai hubungan baik dengan bawahan
- Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan

Alumni yang berkerja di bidang manufaktur mengalami peningkatan besar selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang jasa. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya
- Berkomunikasi dengan atasan
- Mempunyai hubungan baik dengan bawahan
- Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan



Gambar 4.26
Kompetensi saat mulai bekerja dan peningkatan kemampuan Alumni lulusan 2005-2006 bekerja di bidang jasa dan manufaktur

Dari diagram tersebut terlihat aspek core skill team work alumni lulusan 2005-2006 yang bekerja dibidang jasa dan manufaktur sebagai berikut :

Alumni yang berkerja di bidang jasa memiliki kemampuan lebih bagus saat mulai bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber
- Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
- Mengetahui perkembangan dibidangnya
- Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari
- Menggunakan komputer

Alumni yang berkerja di bidang jasa peningkatannya sedikit selama bekerja dari pada alumni yang bekerja di bidang manufaktur. Adapun kemampuan tersebut adalah:

- Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
- Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari

